

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK PADA KETIDAKTEPATWAKTUAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI BEI

Ade Putri Handayani¹
Made Gede Wirakusuma²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
email: ade.putri1020@yahoo.com/telp: +62 81 558 868 677

²Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan dengan reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi dan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan, sedangkan solvabilitas terbukti secara signifikan mempengaruhi ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi secara signifikan mampu memoderasi profitabilitas dan solvabilitas. Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan

Kata Kunci: Profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik, ukuran perusahaan, ketidaktepatwaktuan

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of profitability and solvency of the financial statements with the public accounting firm's reputation as a moderating variable and firm size as a control variable. Hypothesis testing results showed that no significant effect on the profitability of late publication on financial report, while solvency is found to significantly affect of late publication on financial report. Public accounting firm's reputation as a moderating variable was significantly able to moderate profitability and solvency. Company size as a control variable in this study did not significantly influence of late publication on financial report

Keywords: profitability, solvency, public accounting firm's reputation, firm size, not timely

PENDAHULUAN

Pasar modal saat ini semakin banyak diperlukan oleh masyarakat sebagai sarana untuk berinvestasi. Perkembangan pasar modal tersebut mendorong

perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di pasar modal untuk lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaannya. Hal itu sangat penting untuk diperhatikan oleh perusahaan karena kualitas laporan keuangan yang baik atau sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dapat mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Kualitas informasi akuntansi yang disediakan bagi investor akan membantu menentukan apakah operasi perusahaan cukup dapat menghasilkan keuntungan untuk membenarkan pemberian pendanaan tambahan dan seberapa besar risiko operasi perusahaan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diperlukan untuk mengganti kerugian penyedia modal bagi risiko investasi (Stice, *et. al* 2009:11).

Keputusan investor untuk berinvestasi pada perusahaan di pasar modal bukan hanya dilihat dari baik atau tidaknya kualitas laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan namun ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan juga menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Menurut Dogan, *et. al* (2007) lama waktu penyampaian laporan keuangan dapat berpengaruh kepada nilai perusahaan di pasar. Perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan akan menyebabkan informasi kehilangan relevansinya. Abdul Kadir (2011) menyatakan bahwa ketepatan waktu dalam menyampaikan informasi keuangan bertujuan untuk menghindari kehilangan relevansi informasi yang terkandung didalamnya sehingga keputusan dapat diambil secepatnya. Semakin cepat penyampaian laporan keuangan maka informasi keuangan akan semakin bermanfaat sehingga pengguna informasi akan dapat mengambil keputusan dari segi kualitas dan waktu

(Almilia dan Setiady, 2006). Pada pasar modal yang sedang berkembang, pelaporan keuangan yang tepat waktu memiliki relevansi nilai yang lebih besar (Niarchos dan Georgapoulos, 1986; Haw *et al*, 2000). BAPEPAM sebagai Badan Pengawas Pasar Modal mengeluarkan peraturan Nomor X.K.2 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disampaikan tidak lebih dari 90 hari atau setelah tanggal 31 Maret setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Pada penelitian ini akan menguji pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel moderating dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Dye dan Sridhar dalam penelitian Wirakusuma (2004) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan hasil gemilang cenderung berusaha untuk menyajikan laporan keuangannya lebih tepat waktu. Semakin tinggi atau rendahnya profitabilitas suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang didapatkan adalah:

H₁: Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membiayai hutang perusahaan atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi *leverage* keuangan maka berarti perusahaan memiliki banyak

hutang pada pihak luar sehingga resiko keuangan menjadi semakin tinggi karena mengalami kesulitan keuangan. Hasil penelitian Pikaso (2009) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang didapatkan adalah:

H₂: Solvabilitas (TDTA) berpengaruh terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan.

Interaksi Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Profitabilitas

DeAngelo (1981) dalam Oktorina dan Suharli (2005) menyatakan bahwa kantor akuntan publik besar memiliki kualitas audit yang lebih baik. Perusahaan-perusahaan yang menggunakan kantor akuntan publik besar seperti the big four cenderung lebih dipilih oleh investor karena investor menganggap perusahaan dengan KAP besar akan dapat menghasilkan kualitas audit yang baik daripada KAP kecil. Oleh karena banyaknya investor yang memilih perusahaan dengan KAP besar, maka profitabilitas perusahaan pun tentunya akan meningkat.

H₃: Reputasi Kantor Akuntan Publik mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan

Interaksi Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Solvabilitas

Suatu perusahaan dengan *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki risiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan akan meminta auditor untuk melakukan pengauditannya lebih lambat dari yang seharusnya, sehingga terjadi ketidaktepatwaktuan dalam publikasi laporan keuangan (Carslaw dan Kaplan, 1991). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₄: Reputasi kantor akuntan publik mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 464 perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan memiliki akhir tahun buku per 31 Desember, perusahaan yang tidak melakukan pergantian akuntan publik selama periode penelitian serta perusahaan – perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan setelah tanggal 31 Maret.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas, maka perusahaan-perusahaan yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2009-2011 yang dapat dijadikan sampel adalah sebanyak 81 perusahaan dengan 93 amatan selama 3 tahun periode penelitian.

Pengukuran Variabel

Untuk lebih memahami penjelasan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut ini akan diuraikan definisi operasional setiap variabel

Tingkat ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan adalah variabel terikat yang diukur dengan melihat tanggal publikasi laporan keuangan yang

terlambat atau menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 31 Maret selama periode penelitian yaitu tahun 2009-2011.

Profitabilitas merupakan variabel independen yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Solvabilitas merupakan variabel independen yang diukur menggunakan *Total Debt To Total Assets* (TDTA) dengan formula sebagai berikut:

$$TDTA = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots (2)$$

Reputasi kantor akuntan publik menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini. Reputasi kantor akuntan publik diukur dari besar kecilnya kantor akuntan publik yang digunakan oleh perusahaan. Reputasi kantor akuntan publik diukur menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai *dummy* 1 dan perusahaan yang menggunakan selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai *dummy* 0. Perusahaan yang tidak melakukan pergantian kantor akuntan publik selama periode penelitian akan dimasukkan sebagai sampel.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel kontrol. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log (Ln)* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai total asset langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan

menggunakan natural log, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

Model Analisis Empiris

Model analisis dilakukan dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + \beta_6 X_4 + e \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

- Y = Ketidaktepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan
- α = konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi
- X₁ = Profitabilitas
- X₂ = Solvabilitas
- X₃ = Reputasi Kantor Akuntan Publik
- X₄ = Ukuran Perusahaan
- X₁X₃ = Interaksi Profitabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik
- X₂X₃ = Interaksi Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik
- e = Variabel pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi statistik dari setiap variabel dapat dilihat pada Tabel 1. Ketidaktepatwaktuan terendah adalah 1 hari dan tertinggi adalah 43 hari dengan rata-rata ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan selama periode penelitian adalah 6 hari. Nilai minimum Profitabilitas (ROA) adalah -177,37% sedangkan nilai maksimumnya adalah 27,90%. Rata-rata variabel profitabilitas adalah 2,16. Nilai minimum solvabilitas (TDTA) adalah 0,004 sedangkan nilai maksimumnya adalah 2,33 Rata-rata variabel solvabilitas adalah 0,56. Nilai minimum reputasi KAP adalah sebesar 0,00 sedangkan nilai maksimumnya adalah 1,00. Rata-rata variabel reputasi kantor akuntan publik adalah 0,10. Interaksi antara variabel reputasi kantor akuntan publik dan profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -28,99 sedangkan nilai maksimumnya adalah 27,90 dan nilai rata-ratanya sebesar 0,41 Interaksi antara reputasi kantor akuntan publik dan solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,00 sedangkan nilai maksimumnya adalah 1,15 dan nilai rata-rata sebesar 0,05. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 9,70 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 17,62. Rata-rata variabel ukuran perusahaan adalah 13,69.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan hasilnya menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai signifikansinya sebesar 0,062 dan nilai ini melebihi nilai $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusinya dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Begitu pula dengan uji multikolinearitas yang menunjukkan bahwa tidak adanya multikol antarvariabel yang diujikan. Hasil uji

Heteroskedastisitas (model *glejser*) dan uji autokorelasi (D-W) menunjukkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas dan tidak mengandung autokorelasi.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Hasil uji dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)* ditunjukkan pada Tabel 2. Persamaan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 5,633 + 0,024X_1 + 4,455X_2 - 0,857X_3 - 0,555X_1 * X_3 + 17,947X_2 * X_3 - 0,16X_4 + e$$

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,322 yang berarti bahwa 32,2% perubahan pada keterlambatan dipengaruhi oleh profitabilitas, solvabilitas, reputasi kantor akuntan publik, dan ukuran perusahaan, sedangkan sebesar 67,8% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

Nilai signifikansi F adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Jadi kesimpulannya adalah variabel profitabilitas, solvabilitas, interaksi antara profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik, interaksi antara solvabilitas dan reputasi kantor akuntan publik serta ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan uji t diperoleh hasil pengujian bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Hasil pengujian t untuk variabel profitabilitas mendukung hasil penelitian Suharli dan Harahap (2008), Wirakusuma dan Cindrawati (2011) dan Carslaw dan Kaplan (1991) yang menemukan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan

terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Listiana dan Susilo (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan.

Variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan karena nilai signifikansi dibawah 0,05. Hal ini dikarenakan solvabilitas yang tinggi merupakan *bad news* bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung untuk “memoles“ terlebih dahulu sebelum laporan keuangan dipublikasikan sehingga waktu penyajian laporan keuangan akan lebih lama. Hasil penelitian untuk variabel solvabilitas mendukung pernyataan Schwartz dan Soo dalam Syafrudin (2004) yang menemukan hasil bahwa perusahaan dengan kesulitan keuangan yang tinggi cenderung terlambat dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Penelitian Pikaso (2009) memiliki hasil penelitian yang sama yaitu menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan.

Reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel yang memoderasi profitabilitas dan solvabilitas memiliki nilai signifikansi 0,000 dan 0,004 yang berarti reputasi kantor akuntan publik mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan pengaruh solvabilitas terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Namun dalam penelitian ini reputasi kantor akuntan publik justru memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan karena pada saat perusahaan

mengalami profitabilitas yang tinggi, manajemen perusahaan justru akan semakin cepat dalam menyajikan laporan keuangannya sehingga pengaudian laporan keuangan oleh kantor akuntan publik pun tidak mengalami keterlambatan dan perusahaan justru akan tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Sedangkan interaksi reputasi kantor akuntan publik dan solvabilitas terbukti memperkuat pengaruh variabel solvabilitas terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Hal ini mungkin dikarenakan setelah laporan keuangan disajikan dan ternyata perusahaan mengalami solvabilitas yang tinggi, manajemen perusahaan sebagai pihak yang menyusun dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan akan terlambat dalam menyajikan laporan keuangan dan tanggal auditan laporan keuangan oleh kantor akuntan publik pun mengalami keterlambatan sehingga perusahaan tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan karena memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05. Total aset bukanlah satu-satunya proksi yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Masih ada proksi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan seperti total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja. Karena penelitian ini hanya menggunakan total aset untuk mengukur ukuran perusahaan maka hasil analisisnya tidak signifikan. Hasil pengujian t untuk variabel ukuran perusahaan mendukung hasil penelitian Laila (2005) dan Rachmawati (2008) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap

ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan, dimana hasil tersebut berbanding terbalik dengan ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan, sedangkan hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Givoly dan Palmon (1982) yang menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA), solvabilitas (TDTA), reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan sementara variabel solvabilitas terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Semakin tinggi solvabilitas maka ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan juga akan semakin meningkat, dengan kata lain solvabilitas berpengaruh positif. Interaksi antara variabel reputasi kantor akuntan publik dan profitabilitas memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Interaksi variabel reputasi kantor akuntan publik dan solvabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap ketidaktepatwaktuan publikasi laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan saran-saran yaitu BAPEPAM sebagai Badan Pengawas Pasar Modal diharapkan untuk lebih tegas dalam menindaklanjuti keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan dengan cara mengenakan sanksi yang lebih besar bagi perusahaan yang terlambat dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini diharapkan dapat meminimalkan terjadinya keterlambatan penyajian laporan keuangan.

Diharapkan menggunakan variabel moderasi lain untuk memperkuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan memperpanjang periode penelitian sehingga mampu menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.

REFERENSI

- Abdul Kadir. 2011. "Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol . 12 No. 1. Hal 1-12
- Almilia, Luciana Spica dan Setiady, Lucas. 2006. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ". *Simposium Nasional Akuntansi IX Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Arif Wicaksono. (2009). "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap *Audit Delay* di Indonesia". *Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran*. Yogyakarta.
- Carslaw, C.A.P.N., and Kaplan, S.E. 1991. "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand". *Accounting and Business Research*. Vol.22 (82), (Winter): pp:21-32.

- Dogan, Mustafa, Ender Coskun and Orhan Celik. 2007. "Is Timing of Financial Reporting Related to Firm Performance? An Examination on Ise Listed Companies". *International Research Journal of Finance and Economics*. Issue 12. Euro Journals Publishing, Inc.
- Dyer, J.C. and McHugh, A.L. 1975, "The timeliness of the Australian annual report", *Journal of Accounting Research*, 13(3): 204-219.
- Givoly, D. and Palmon, D. 1982, "Timeliness of annual earnings announcements: some empirical evidence", *The Accounting Review*, 57(3): 485-508.
- Haw, I-M. Qi, D. and Wu W, 2000, "Timeliness of annual report release and market reaction to earnings announcements in an emerging capital market : the case of China", *Journal of International Financial Management and Accounting*, 11(2): 108-131.
- Laila dan Irawati. 2005. "Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Tinjauan Atas Rasio *Gearing*, Umur, dan Komite Audit Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel *Moderating*". *Jurnal Akuntansi*. September. h. 1-15.
- Listiana dan Susilo. 2012. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Reporting Lag* Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*. Vol. 2 No. 1. h. 48-64.
- McGee, Robert W. 2007. "Corporate Governance and The Timeliness of Corporate Financial Reporting: A Case Study of The Russian Energy Sector". *Andreas of School and Bussiness Working Paper*. Barry University USA.
- Oktorina, Megawati dan Michell Suharli. 2005. "Studi Empiris Terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5. No.2. h. 119-132.
- Owusu, Stephen & Ansah. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business*. Vol 30. Pp. 241.
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay & Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10. No. 1. h. 1-10.

- Stice, J. D., Stice, E. K., Skousen, K. F. 2005. *Intermediate Accounting* 16th Edition. John Willey and Sons.
- Suharli dan Harahap. 2008. “Timeliness Laporan Keuangan di Indonesia (Studi Empiris Terhadap Emiten Bursa Efek Jakarta”. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol. 5. No. 2. hal 97-116.
- Syafrudin, M. 2004. “Pengaruh Ketidaktepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan pada *Earning Response Coefficient*: Studi di Bursa Efek Jakarta”. *Simposium Nasional Akuntansi VII* Ikatan Akuntan Indonesia. Hal: 754-776
- Wirakusuma, Made Gede. 2004. “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan – Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. (Desember) : pp 1202 – 1222
- _____ dan Cindrawati. 2011. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Kandungan Laba dan Jenis Industri Pada Ketidaktepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan di PT. Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2009”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol. 6. No.2. h. 232-247.

Tabel 1.
Hasil Perhitungan Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	93	-177,37	27,90	2,16	20,78
TDTA	93	,00	2,33	,56	,42
KAP	93	,00	1,00	,10	,30
Ketidaktepatwaktuan	93	1,00	43,00	6,47	7,22
ROA*KAP	93	-28,99	27,90	,41	4,50
TDTA*KAP	93	,00	1,15	,05	,16
TA	93	16.391,00	44.964.343,00	3.836.864,19	7.082.251,21
Ln(TA)	93	9,70	17,62	13,69	1,89
Valid N (listwise)	93				

Tabel 2.
Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,633	5,002		1,126	,263
	ROA	,024	,034	,068	,699	,487
	TDTA	4,455	1,691	,259	2,634	,010
	KAP	-,857	3,306	-,035	-,259	,796
	ROA*KAP	-,555	,149	-,346	-3,722	,000
	TDTA*KAP	17,947	6,033	,396	2,975	,004
	Ln(TA)	-,160	,358	-,042	-,447	,656

^a. Dependent Variable: Ketidaktepatwaktuan